

Lailatul Fajriyah. 2021. *Subjektive well-being guru honorer*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing 1: Siti Fadjryana Fitroh, S.Psi., M.A. Pembimbing 2: Dwi Nurharyati Adhani, S.Psi,M.Psi.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *Subjektive well-being* guru honorer. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan tiga orang sebagai subjek. Kriteria subjek yang diteliti adalah guru honorer, dengan rentangan usia 27 sampai 30 tahun, dan perempuan. Lokasi penelitian ini dilakukan di kabupaten pamekasan. Teknik analisis data menggunakan wawancara semi terstruktur dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yakni pengumpulan data, reduksi data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Subjektive well-being* guru honorer terlihat dari dua komponen *Subjektive well-being* yaitu : 1.) Afek : Subjek merasa senang mengajar karena mengajar merupakan cita-cita subjek, selain itu subjek juga memiliki minat dan bakat mengajar. 2.) Kepuasan hidup : subjek merasa puas karena subjek mengajar dengan ikhlas untuk mendidik, memberi motivasi dan mencerdaskan anak bangsa. Subjek tetap bersyukur atas apa yang diperoleh dan subjek bersyukur memiliki keluarga yang mendukung.

Kata Kunci: *Subjektive well-being*, Guru honorer

Lailatul Fajriyah. 2021. Subjective well- being guru honorer. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. University of Trunojoyo Madura. Advisor 1: Siti Fadjryana Fitroh, S.Psi., M.A. Advisor 2: Dwi Nurhayati Adhani, S.Psi,M.Psi.

ABSTRACT

The study aims to determine the subjective well-being of honorary teachers. In this study, researchers used qualitative research methods with a phenomenological approach. The determination of the sample in this study using purposive sampling with three people as subjects. The criteria for the subjects studied were honorary teachers, with an age range of 27 to 30 years, and women. The location of this research was conducted in Pamekasan Regency. The data analysis technique used semi-structured interviews and the techniques used in this study were data collection, data reduction and conclusion or verification. The results of this study indicate that the subjective well-being of honorary teachers can be seen from two components of subjective well-being, namely: 1) Affect: the subject feels happy teaching because teaching is the ideal of the subject, besides that the subject also has an interest and talent in teaching. 2) Life satisfaction: the subject is satisfied because the subject teaches sincerely to educate, motivate and educate the nation's children. The subject remains grateful for what he has obtained and the subject is grateful to have a supportive family.

Keywords: Subjective well-being, honorary teacher.